


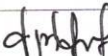


STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMBERIAN OBAT INHALASI


NOMOR : 358/SPO/KEP/RSIH/IV/2022
NO. REVISI : 02
TANGGAL PENGESAHAN : 30 September 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 358/SPO/KEP/RSIH/IV/2022
 Judul Dokumen : PEMBERIAN OBAT INHALASI
 Nomor Revisi : 02

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Hinda Setiawati, Amd.Kep.	Kepala Unit Intensif Dewasa		30-09-2022
	:	Kartini Cendrawasih S.Kep	Staf Mutu Asuhan Keperawatan		30-09-2022
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		30-09-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		30-09-2022

	PEMBERIAN OBAT INHALASI		
	No. Dokumen 358/SPO/KEP/RSIH/IV/2022	No. Revisi 02	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 30-09-2022	Ditetapkan oleh Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<div>1. Pemberian obat inhalasi adalah menyiapkan dan memberikan agen farmakologis berupa <i>spray</i> (semprotan) aerosol atau uap (nebulizer) untuk mendapatkan efek lokal atau sistemik</div> <div>2. Pemberian obat inhalasi digunakan untuk pasien yang diagnosa dan luaran keperawatan sebagai berikut :</div> <div>a. Diagnosa Keperawatan :</div> <div>1) Bersihan jalan napas tidak efektif</div> <div>2) Gangguan pertukaran gas</div> <div>3) Pola napas tidak efektif</div> <div>4) Risiko aspirasi</div> <div>5) Gangguan ventilasi spontan</div> <div>6) Gangguan penyapihan ventilator</div> <div>b. Luaran Keperawatan :</div> <div>1) Bersihan jalan napas meningkat</div> <div>2) Pertukaran gas meningkat</div> <div>3) Pola napas membaik</div> <div>4) Tingkat aspirasi menurun</div> <div>5) Ventilasi spontan meningkat</div> <div>6) Penyapihan ventilator meningkat</div> <div>3. Petugas adalah Perawat atau Bidan yang sedang bertugas</div>		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam pemberian obat inhalasi		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<div>1. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien</div> <div>2. Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur</div> <div>3. Petugas mempersiapkan alat yang dibutuhkan :</div> <div>a. Mesin nebulizer, jika perlu</div> <div>b. Masker dan selang nebulizer sesuai ukuran</div> <div>c. Obat inhalasi sesuai program</div> <div>d. Cairan Nacl sebagai pengencer, jika perlu</div>		

	PEMBERIAN OBAT INHALASI		
	No. Dokumen 358/SPO/KEP/RSIH/IV/2022	No. Revisi 02	Halaman 2/2
	<ul style="list-style-type: none"> e. Sumber oksigen, jika tidak menggunakan nebulizer f. Nipple Nut, jika perlu g. Sarung tangan bersih h. <i>Tissue</i> <p>4. Petugas melakukan prinsip 7 benar obat, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Benar pasien b. Benar obat c. Benar dosis d. Benar waktu e. Benar cara pemberian f. Benar dokumentasi g. Benar informasi <p>5. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar</p> <p>6. Petugas memasang sarung tangan bersih</p> <p>7. Petugas mengatur posisi pasien senyaman mungkin dengan posisi <i>semi fowler</i> atau <i>fowler</i></p> <p>8. Petugas memasukkan obat kedalam <i>chamber</i> nebulizer</p> <p>9. Petugas menghubungkan selang ke mesin nebulizer atau sumber oksigen</p> <p>10. Petugas memasang masker menutupi hidung dan mulut</p> <p>11. Petugas menganjurkan untuk melakukan napas dalam saat inhilasi dilakukan</p> <p>12. Petugas mulai lakukan inhalasi dengan menyalakan mesin nebulizer atau mengalirkan oksigen 3-5 liter/menit</p> <p>13. Petugas melakukan monitor respon pasien hingga obat habis</p> <p>14. Petugas membersihkan daerah mulut dan hidung dengan <i>tissue</i></p> <p>15. Petugas merapihkan posisi pasien dan membereskan alat-alat yang digunakan</p> <p>16. Petugas melepas sarung tangan</p> <p>17. Petugas melakukan kebersihan tangan dan mendokumentasikan tindakan pada Formulir Catatan Pengobatan dan respon pasien pada Formulir Catatan Keperawatan/<i>Flow sheet</i></p>		
UNIT TERKAIT	1. Divisi Keperawatan		